



Matius 22 : 23-33

KITAB BACAAN

23. Pada hari itu datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya:

24. "Guru, Musa mengatakan, bahwa jika seorang mati dengan tiada meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan isterinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu.

25. Tetapi di antara kami ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi kemudian mati. Dan karena ia tidak mempunyai keturunan, ia meninggalkan isterinya itu bagi saudaranya.

26. Demikian juga yang kedua dan yang ketiga sampai dengan yang ketujuh.

27. Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itupun mati.

28. Siapakah di antara ketujuh orang itu yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan? Sebab mereka semua telah beristerikan dia."

29. Yesus menjawab mereka: "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah!

30. Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

31. Tetapi tentang kebangkitan orang-orang mati tidakkah kamu baca apa yang difirmankan Allah, ketika Ia bersabda:

32. Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub? Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup."

33. Orang banyak yang mendengar itu takjub akan pengajaran-Nya.

Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub? Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup." - Matius 22 : 32

TAHUKAH KAMU?

1. Yesus Mengajarkan tentang Kebangkitan

Orang-orang Saduki bertanya kepada Yesus tentang kebangkitan karena mereka tidak percaya bahwa orang mati akan dibangkitkan. Mereka merasa bahwa kebangkitan adalah sesuatu yang aneh dan tidak masuk akal. Mereka lupa bahwa kuasa Allah jauh lebih besar daripada kemampuan dan pemikiran manusia.

Yesus mengingatkan mereka tentang Abraham, Ishak, dan Yakub. Walaupun secara fisik mereka sudah meninggal, Allah tetap disebut sebagai Allah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah Allah yang hidup dan bahwa kehidupan tidak berakhir begitu saja dengan kematian. Jadi, kita dapat percaya bahwa kebangkitan adalah nyata dan kuasa Allah sanggup melakukan apa yang tidak dapat dilakukan manusia.

Aplikasi

Kita belajar untuk percaya kepada kuasa Tuhan, walaupun ada hal-hal yang belum bisa kita mengerti dengan pikiran kita. Jangan membatasi Tuhan dengan apa yang menurut kita mungkin atau tidak mungkin. Mari kita terus belajar firman Tuhan dan percaya bahwa Tuhan sanggup melakukan apa yang tidak dapat dilakukan manusia.